

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kompetensi guru PAI SMK Muhammadiyah Bulakamba Kabupaten Brebes dalam mengimplementasikan KTSP bidang studi PAI, telah sesuai dengan indikator-indikator guru yang profesional. Hal ini ditandai dengan pemahaman guru terhadap konsep KTSP, misalnya membuat perencanaan program pengajaran, program harian, program mingguan, program semester, program tahunan, pengayaan dan remedial. Dengan demikian, sesuai dengan data yang ada, profesionalisme guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bidang studi PAI di SMK Muhammadiyah Bulakamba Kabupaten Brebes berada pada kategori cukup.
2. Guru PAI SMK Muhammadiyah Bulakamba Kabupaten Brebes adalah guru yang memiliki kompetensi yang cukup atau sedang dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat diindikasikan oleh kemampuan dan keahlian para guru pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan sudah memperhatikan dan memahami prosedur dan teknik-teknik evaluasi pendidikan dan juga dapat menafsirkan hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan yang

kemudian ditindaklanjuti untuk memperoleh pembelajaran yang lebih optimal

3. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi kerja dan profesionalitas guru dalam mengimplementasikan KTSP bidang studi PAI dengan nilai 0,457 dan berhubungan dengan prestasi belajar PAI siswa SMK Muhammadiyah Bulakamba Kabupaten Brebes dengan derajat 20,09. Adapun hubungan kompetensi guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan prestasi belajar siswa cukup signifikan, yaitu 0,350.

Hubungan antara Kompetensi guru PAI SMK Muhammadiyah Bulakamba Kabupaten Brebes dalam mengimplementasikan KTSP dan kompetensi guru dalam PAI dalam pelaksanaan evaluasi dengan prestasi belajar siswa cukup signifikan, yakni 0,266%. Hubungan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 25,0%.

## **B. Rekomendasi**

1. Kepada guru maupun murid agar lebih meningkatkan kompetensi dan prestasi belajar. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal.

2. Bagi kepala sekolah, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pendidikan, pengawasan, terhadap guru dan pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan.
3. Kepada kalangan akademis perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar